

ABSTRAK

K3RS adalah kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku tenaga perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di instalasi gawat darurat (IGD) RS. X Tapanuli Tengah tahun 2025. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel 31 orang dengan menggunakan kuesioner untuk memenuhi data dari responden. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Dari hasil uji bivariat dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan nilai *p value* $0.002 < 0.05$ begitu juga dengan variabel sikap diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan nilai *p value* $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat hubungan tindakan tenaga perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di instalasi gawat darurat (IGD) RS. X Tapanuli Tengah tahun 2025. Diharapkan bagi tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat (IGD) RS. X Tapanuli Tengah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kata Kunci : Perilaku, Tenaga Perawat, Tindakan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

ABSTRACT

K3RS is an activity to guarantee and protect the safety and health of hospital human resources, patients, patient companions, visitors and the hospital environment through efforts to prevent work accidents and work-related diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between the behavior of nursing staff and the implementation of occupational safety and health (K3) in the emergency installation (IGD) of RS. X Tapanuli Tengah in 2025. This type of research uses quantitative with a cross-sectional design with a sample size of 31 people using a questionnaire to meet the data from respondents. The data obtained were then tested with univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test.

From the results of the bivariate test using Chi-Square, it was obtained that there was a significant relationship between knowledge and the implementation of occupational safety and health (K3) in the Emergency Installation (IGD) with a p value of $0.002 < 0.05$, as well as with the attitude variable, the results showed that there was a significant relationship between knowledge and the implementation of occupational safety and health (K3) in the Emergency Installation (IGD) with a p value of $0.001 < 0.05$.

Based on the results of the study, there is a relationship between the actions of nursing staff and the implementation of occupational safety and health (K3) in the emergency installation (IGD) of RS. X Tapanuli Tengah in 2025. It is expected that health workers in the emergency installation (IGD) of RS. X Tapanuli Tengah to improve their understanding and knowledge about the implementation of occupational safety and health (K3).

Keywords: *Behavior, Nursing Staff, Actions, Occupational Safety and Health (K3).*